

PT. PELANGI INDAH CANINDO Tbk

**LAPORAN KEUANGAN
UNTUK PERIODE 6 BULAN YANG BERAKHIR
30 JUNI 2012 DAN 2011**

DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
LAPORAN POSISI KEUANGAN	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS	4
LAPORAN ARUS KAS	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 38

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	2d,2f,3,24	1,756,768,080	1,298,894,417
Deposito	2d,2f,4,24	12,425,267,302	1,943,947,835
Piutang usaha			
- Pihak ketiga - setelah dikurangi akumulasi -	2d,2g,5,10,15,22,23	54,311,458,676	31,919,413,355
- Pihak berelasi	2e,2g,5,10,15,22,23	19,562,508,310	50,495,731,507
Piutang lain-lain			
- Pihak ketiga	2e,5,6	1,162,670,865	753,271,142
- Pihak berelasi	2e,5,6,22,23	21,884,126,585	26,846,753,967
Persediaan	2h,7,8,15,20	254,567,991,642	260,376,017,487
Uang muka	2d,2i,8	18,334,985,068	15,553,984,207
Biaya dibayar dimuka	2i,8	916,728,771	628,292,051
Jumlah Aset Lancar		<u>384,922,505,299</u>	<u>389,816,305,968</u>
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp. 244.581.688.628 per 30 Juni12 dan Rp.231.254.065.639,-per 30 Juni 11	2j,9,10,15	178,038,397,602	198,614,557,815
Biaya tangguhan aset pembiayaan, bersih	2i,9	38,426,570	153,706,278
Aset pajak tangguhan	2p,14	2,766,349,820	6,599,897,909
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>180,843,173,992</u>	<u>205,368,162,002</u>
JUMLAH ASET		<u>565,765,679,291</u>	<u>595,184,467,970</u>

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank	2d,2m,5,7,9,10,15,22	274,888,715,335	330,743,514,788
Hutang usaha			
- Pihak ketiga	2e,2m,11,22,23	27,345,385,997	15,768,407,740
- Pihak-pihak berelasi	2e,2m,11,22,23	10,983,887,505	6,901,780,000
Hutang lain-lain	2e,2m,12	3,601,704,070	1,394,673,489
Hutang pajak	2p,14	583,477,026	4,918,945,317
Uang muka penjualan	2n	1,313,175,939	775,191,431
Biaya yang masih harus dibayar	2m,13	727,456,303	1,010,024,563
Bagian jangka pendek dari hutang jangka panjang			
Sewa pembiayaan	2o,9	1,615,947,331	2,198,368,717
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		321,059,749,506	363,710,906,045
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Hutang jangka panjang - setelah dikurangi bagian bagian jangka pendek			
Pinjaman bank	2d,2h,5,7,9,10,15,22		
Sewa pembiayaan	2o,9	3,306,611,572	6,566,314,427
Hutang pemegang saham	2e,2m,11,15	25,810,398,545	28,294,106,895
Liabilitas imbalan pasca kerja	2q,16	18,328,776,336	14,683,092,925
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		47,445,786,453	49,543,514,247
EKUITAS		368,505,535,958	413,254,420,292
Modal saham - nilai nominal Rp 230 per saham			
Modal dasar - 2.273.500.000 saham, modal ditempatkan dan disetor 568.375.000 saham penuh	1b,1c,17,21	130,726,250,000	130,726,250,000
Saldo laba		66,533,893,333	51,203,797,678
Jumlah Ekuitas		197,260,143,333	181,930,047,678
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		565,765,679,291	595,184,467,970

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>Catatan</u>	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
PENDAPATAN USAHA	2n,18,21,23,24	366,075,827,210	362,764,837,072
BEBAN POKOK PENJUALAN	2n,19,21,23	(324,658,300,776)	(322,114,083,195)
LABA KOTOR		<u>41,417,526,434</u>	<u>40,650,753,877</u>
BEBAN USAHA	2n,2k,20,23		
Beban Penjualan		(4,495,209,656)	(3,365,861,777)
Beban Umum dan Administrasi		(8,551,071,250)	(7,173,622,118)
Pendapatan bunga dan jasa giro		18,649,616	137,736,440
Beban bunga pinjaman		(15,108,344,125)	(17,096,791,714)
Beban bunga sewa pembiayaan		(458,713,816)	(764,520,566)
Beban pajak		(158,647,608)	(61,451,975)
Lain-lain - bersih		(106,975,178)	(1,876,163,232)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		82,516,613	(76,256,434)
Amortisasi beban tangguhan aset pembiayaan		(38,426,570)	-
LABA SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>12,601,304,461</u>	<u>10,373,822,501</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2p,13		
- Kini		(693,202,807)	(2,993,052,811)
- Tangguhan		(2,562,251,135)	(1,041,942,940)
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF		<u>9,345,850,520</u>	<u>6,338,826,750</u>
Laba bersih per saham		<u>16.44</u>	<u>11.15</u>
		(3,255,453,941)	(4,034,995,751)
		1,837,723,750	
		2,279,235,164	
		4,116,958,914	
		12,323,071,886	

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Dalam Rupiah Penuh)

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Saldo laba	Jumlah ekuitas
Saldo 1 Januari 2011	130,726,250,000	44,864,970,927	175,591,220,927
Jumlah Laba komprehensif- tahun berjalan	-	12,323,071,886	12,323,071,886
Saldo 31 Desember 2011	130,726,250,000	57,188,042,813	187,914,292,813
Jumlah Laba komprehensif- periode berjalan	-	9,345,850,520	9,345,850,520
Saldo 30 Juni 2012	130,726,250,000	66,533,893,333	197,260,143,333

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh)

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan kas dari pelanggan	400,658,259,780	354,252,445,302
Penerimaan kas dari bunga dan jasa giro	18,649,616	137,736,440
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	400,676,909,396	354,390,181,742
Pembayaran ke pemasok dan karyawan	(364,874,002,740)	(370,364,981,157)
Penerimaan (pembayaran) pajak	-	-
Pembayaran bunga pinjaman	(15,567,057,941)	(19,769,709,442)
Pembayaran biaya operasional lainnya	(265,622,786)	(1,159,076,183)
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>19,970,225,929</u>	<u>(36,903,585,040)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) hutang bank	5,290,616,734	56,094,657,048
Penerimaan (pembayaran) sewa pembiayaan	(4,946,634,000)	(1,004,000,307)
Penerimaan hutang pihak yang berelasi	(10,000,000,000)	22,843,957
Penerimaan (pembayaran) Hutang lain-lain	1,590,684,254	(2,838,836,700)
Pembayaran (Penerimaan) piutang lain-lain	(2,024,458,560)	(20,231,450,986)
Arus Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(10,089,791,572)</u>	<u>32,043,213,012</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	9,880,434,357	(4,860,372,028)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,301,601,025	8,103,214,280
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>15,182,035,382</u>	<u>3,242,842,252</u>
Kas dan setara kas akhir tahun terdiri dari :		
Kas	64,045,415	78,267,915
Bank	1,692,722,665	1,220,626,502
Deposito	12,425,267,302	1,943,947,835
Jumlah Kas dan setara kas akhir tahun	<u>14,182,035,382</u>	<u>3,242,842,252</u>
	(1,000,000,000)	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas		
Penambahan aset sewa pembiayaan	-	-

Catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian tak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M

a. Pendirian dan informasi umum

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. tahun 1968 j.o Undang-Undang No. 12 tahun 1970 berdasarkan Akta No. 14 tanggal 26 September 1983 dari Soelaiman Lubis, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-156.HT.01.01.Th.84 tanggal 9 Januari 1984.

Modal dasar Perusahaan sebesar Rp. 300.000.000.000,- (tiga ratus milyar rupiah) yang terbagi atas 600.000.000 (enam ratus juta) saham dengan nilai nominal Rp. 500 (lima ratus rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (limaratus enam puluh delapan juta tigapuluh tujuh puluh limaribu) saham. Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 1 November 2007 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Kedua" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris di Jakarta, disetujui dilaksanakannya kuasi reorganisasi yang berakibat penurunan nilai nominal saham dari Rp. 500 menjadi Rp. 230 per saham sehingga modal disetor dan ditempatkan dari semula Rp. 284.187.500.000 menjadi Rp. 130.726.250.000 dengan jumlah saham yang tidak berubah. Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-11296.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 06 Maret 2008.

Anggaran dasar perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir berdasar Akta No.58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., disetujui peningkatan modal dasar dari semula Rp.300.000.000.000 menjadi Rp. 522.905.000.000 yang terdiri dari 2.273.500.000 saham dengan nilai nominal Rp.230 per saham. Anggaran dasar perusahaan tersebut telah mendapat persetujuan dari materi kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No.AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 Tanggal 4 juni 2008.

Sesuai dengan surat keputusan Prinsip Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 441/II/PMDN/1989 No. Proyek 3819-02-06962 tanggal 5 juli 1989 dan surat persetujuan perluasan sesuai dengan surat persetujuan prinsip No. 19/II/PMDN/1993 No. Proyek 3819-02-06963 tanggal 1 Februari 1993, serta sesuai dengan pasal 2 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan perusahaan adalah dalam bidang usaha industri wadah dari logam, kemasan kaleng, drum, tabung gas dan jasa metal printing.

Kantor Pusat Perusahaan berkedudukan di Jl. Daan Mogot Km 14 No.700 Jakarta dan memiliki pabrik yang berlokasi di Cimone, Cikupa dan Balaraja (Tangerang) serta Cilacap. Perusahaan mulai beroperasi komersil pada tahun 1984.

b. Penawaran umum efek

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dalam surat No. S-1398/PM/1996 tanggal 29 Agustus 1996 untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Jakarta sebanyak 27.500.000 saham biasa dengan nilai nominal Rp. 500 per

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

1. U M U M (lanjutan)

c. Dewan komisaris, dewan direksi, komite audit, sekretaris perusahaan dan karyawan

Berdasarkan Akta No.58 tanggal 22 Juni 2010 dan Akta No.2 tanggal 1 November 2007, keduanya dari Fathiah Helmi,SH, tentang "Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan", susunan pengurus perusahaan per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	: So Helen Susilowati
Komisaris	: Tjiptadi
Komisaris Independen	: Darminto Darmadji

Dewan Direksi	
Direktur Utama	: Ko Dandy
Direktur	: Rubianto

Kompensasi yang diterima oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan sebesar Rp. 899.284.185 untuk tahun 2011 dan Rp.786.007.200 untuk tahun 2010.

Sebagai perusahaan publik, perusahaan telah memiliki komisaris independen dan Komite Audit yang diwajibkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan. Susunan Komite Audit per 31 Desember 2011 dan 2010 adalah sebagai berikut :

Ketua	: Darminto Darmadji
Anggota	: Kismanto
	: Safi'ie

Sekretaris perusahaan per tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 adalah Rubianto.

Perusahaan memiliki jumlah karyawan sebanyak 244 orang karyawan bulanan dan harian tetap 552 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 277 orang karyawan bulanan dan harian tetap serta 537 orang karyawan harian kontrak dan borongan pada tanggal 31 Desember 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Laporan keuangan PT Indah Pelangi Canindo Tbk diotorisasi oleh direksi pada tanggal 10 Februari 2012.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yaitu Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang Pedoman Penyajian Laporan Keuangan, Lampiran Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000 jo. No. KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan Surat Edaran No. SE-02/PM/2002 tentang Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan"

Pelaporan keuangan tahunan Perusahaan dimulai pada tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Laporan keuangan Perusahaan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan (historical cost), kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi terkait dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Laporan keuangan Perusahaan disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

a. Dasar penyusunan laporan keuangan *(lanjutan)*

Laporan arus kas mengelompokkan penerimaan dan pengeluaran kas ke dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. Arus kas dari aktivitas operasi disajikan dengan menggunakan metode langsung (direct

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, kecuali dinyatakan lain, disajikan dalam Rupiah penuh.

b. Standar akuntansi baru

Perubahan atas standar berikut wajib diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2011.

- PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan
Entitas dapat memilih untuk menyajikan satu laporan kinerja (laporan laba rugi komprehensif) atau dua laporan (laporan laba rugi dan laporan laba rugi komprehensif). Perusahaan memilih untuk menyajikan dalam bentuk satu laporan. Laporan keuangan telah disusun menggunakan pengungkapan yang disyaratkan.
- PSAK No. 3 : Laporan Keuangan Interim
Standar mengharuskan laporan keuangan interim berisikan laporan laba rugi komprehensif untuk periode interim yang dilaporkan dan secara kumulatif untuk tahun buku berjalan dalam bentuk satu laporan atau dua laporan. Informasi komparatif untuk laporan laba rugi komprehensif harus disajikan untuk perbandingan periode interim, namun informasi komparatif satu tahun untuk tahun buku terakhir tidak disyaratkan. Laporan keuangan interim ini telah disusun menggunakan pengungkapan yang
- PSAK No. 5 : Segmen Operasi
Standar mengharuskan entitas untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis. Standar juga menyempurnakan definisi segmen operasi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi dan melaporkan segmen operasi. Standar mengharuskan "pendekatan manajemen" dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Hal ini tidak menyebabkan tambahan penyajian segmen yang dilaporkan. Perusahaan mengoperasikan dan menjalankan bisnis sesuai dengan bidang usaha. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.
- PSAK No. 7 : Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi
Standar menyempurnakan panduan untuk pengungkapan hubungan pihak-pihak berelasi, transaksi dan saldo termasuk komitmen. Standar juga memberikan penjelasan bahwa anggota personal manajemen kunci adalah pihak berelasi, sehingga mengharuskan pengungkapan atas kompensasi personal manajemen kunci untuk masing-masing kategori. Perusahaan telah melakukan evaluasi terhadap hubungan pihak-pihak berelasi dan memastikan laporan keuangan telah disusun menggunakan persyaratan pengungkapan yang telah direvisi.

Penerapan standar-standar tersebut tidak berdampak material terhadap kinerja Perusahaan. Sebagai tambahan, Perusahaan telah mengungkapkan informasi terkait dengan penyajian laporan keuangan, segmen operasi dan pengungkapan pihak-pihak berelasi sesuai dengan yang disyaratkan standar.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (*lanjutan*)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(*Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain*)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (*lanjutan*)

b. Standar akuntansi baru (*lanjutan*)

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap Perusahaan :

- PSAK No. 2 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Arus Kas
- PSAK No. 3 (Revisi/ Revised 2010) : Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 4 (Revisi/ Revised 2009) : Laporan Keuangan dan Laporan Keuangan tersendiri
- PSAK No. 8 (Revisi/ Revised 2010) : Peristiwa Setelah Periode Pelaporan
- PSAK No. 12 (Revisi/ Revised 2009) : Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
- PSAK No. 15 (Revisi/ Revised 2009) : Investasi pada Entitas Asosiasi
- PSAK No. 19 (Revisi/ Revised 2010) : Aset Tak Berwujud
- PSAK No. 22 (Revisi/ Revised 2010) : Kombinasi Bisnis
- PSAK No. 23 (Revisi/ Revised 2010) : Pendapatan
- PSAK No. 25 (Revisi/ Revised 2009) : Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan

- PSAK No. 48 (Revisi/ Revised 2009) : Penurunan Nilai Aset
- PSAK No. 57 (Revisi/ Revised 2009) : Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
- PSAK No. 58 (Revisi/ Revised 2009) : Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

- ISAK No. 7 (Revisi/ Revised 2009) : Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK No. 9 : Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purnaoperasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa

- ISAK No. 10 : Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK No. 11 : Distribusi Aset Non-Kas kepada Pemilik
- ISAK No. 12 : Pengendalian Bersama Entitas–Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer

- ISAK No. 14 : Aset Tak Berwujud - Biaya Situs Web
- ISAK No. 17 : Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2012 :

- PSAK No. 10 (Revisi/ Revised 2010) : Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing
- PSAK No. 13 (Revisi/ Revised 2011) : Properti Investasi
- PSAK No. 16 (Revisi/ Revised 2011) : Aset Tetap
- PSAK No. 18 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya
- PSAK No. 24 (Revisi/ Revised 2010) : Imbalan Kerja
- PSAK No. 26 (Revisi/ Revised 2011) : Biaya Pinjaman
- PSAK No. 28 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Kerugian
- PSAK No. 30 (Revisi/ Revised 2011) : Akuntansi Guna Usaha
- PSAK No. 33 (Revisi/ Revised 2011) : Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan

- PSAK No. 34 (Revisi/ Revised 2010) : Kontrak Konstruksi
- PSAK No. 36 (Revisi/ Revised 2010) : Akuntansi untuk Asuransi Jiwa
- PSAK No. 45 (Revisi/ Revised 2011) : Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba
- PSAK No. 46 (Revisi/ Revised 2010) : Pajak Penghasilan
- PSAK No. 50 (Revisi/ Revised 2010) : Instrumen Keuangan: Penyajian

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

b. Standar akuntansi baru *(lanjutan)*

- PSAK No. 53 (Revisi/ Revised 2010) : Pembayaran Berbasis Saham
- PSAK No. 56 (Revisi/ Revised 2010) : Laba per Saham
- PSAK No. 60 : Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK No. 61 : Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah
- PSAK No. 62 : Kontrak Asuransi
- PSAK No. 63 : Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- PSAK No. 64 : Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral
- ISAK No. 13 : Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar
- ISAK No. 15 : PSAK 24 - Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya
- ISAK No. 16 : Perjanjian Konsesi Jasa
- ISAK No. 18 : Bantuan Pemerintah – Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi
- ISAK No. 19 : Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi
- ISAK No. 20 : Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham Entitas
- ISAK No. 22 : Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan
- ISAK No. 23 : Sewa Operasi - Insentif
- ISAK No. 24 : Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan Suatu Bentuk Legal Sewa
- ISAK No. 25 : Hak Atas Tanah
- ISAK No. 26 : Penilaian Ulang Derivatif Melekat

c. Pencabutan standar akuntansi

Pencabutan atas standar akuntansi dan interpretasinya berikut ini yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap

- PSAK No. 6 : Akuntansi dan Pelaporan untuk Entitas Tahap Pengembangan
- PSAK No. 21 : Akuntansi Ekuitas (PPSAK 6)
- PSAK No. 40 : Akuntansi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan/Perusahaan Asosiasi (pencabutan melalui PSAK 15 Revisi 2009)
- ISAK No. 1 : Penentuan Harga Pasar Dividen (PPSAK 6)
- ISAK No. 2 : Penyajian Modal dalam Neraca dan Piutang kepada Pemesan Saham (PPSAK 6)
- ISAK No. 3 : Akuntansi atas Pemberian Sumbangan atau Bantuan
- PSAK No. 11 : Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- PSAK No. 27 : Akuntansi Koperasi
- PSAK No. 29 : Akuntansi Minyak dan Gas Bumi
- PSAK No. 39 : Akuntansi Kerja Sama Operasi
- PSAK No. 44 : Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

c. Pencabutan standar akuntansi *(lanjutan)*

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak yang mungkin ditimbulkan oleh pencabutan standar dan interpretasi standar berikut yang penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari

- PSAK No. 52 : Mata Uang Pelaporan (pencabutan melalui PSAK 10 R)
- ISAK No. 4 : Alternatif Perlakuan yang Diizinkan atas Selisih Kurs (pencabutan melalui PSAK 10 R)

d. Penjabaran mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Kurs dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Dollar Amerika (USD)	9,480	8,597
Dollar Australia (AUD)	9,524	8,719

Keuntungan atau kerugian dari selisih kurs, yang sudah terealisasi maupun yang belum, baik yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing maupun penjabaran aset dan liabilitas moneter dibebankan pada laporan laba rugi.

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut :
 - (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut :
 - (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas sosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal penempatannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi

g. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha dan piutang lain-lain disajikan dalam nilai wajar awal, lalu diukur dalam nilai yang diamortisasi setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu. Penyisihan piutang ragu-ragu dibentuk berdasarkan evaluasi manajemen terhadap status piutang. Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut dipastikan tidak akan tertagih.

h. Persediaan

Perbedaan nilai berdasar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata.

Penurunan untuk persediaan yang telah usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa yang akan datang.

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan termasuk pajak impor yang berlaku, bea masuk, biaya pengangkutan, biaya penanganan, biaya penyimpanan, biaya penyediaan lokasi, biaya pemasangan, biaya upah tenaga kerja internal, estimasi awal biaya pembongkaran, pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap dikurangi akumulasi penyusutan. Perusahaan mencatat estimasi biaya pembongkaran dan restorasi sebagai bagian dari biaya perolehan. Nilai liabilitas diestimasi ditentukan berdasarkan nilai kontrak tetapi untuk kontrak yang tidak menyebutkan nilai liabilitas, Perusahaan menggunakan estimasi terbaiknya. Manajemen melakukan evaluasi berkala terhadap estimasi yang digunakan.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

<u>Kelompok</u>	<u>Masa Manfaat</u>
- Bangunan	20 Tahun
- Mesin	10 Tahun
- Peralatan	10 Tahun
- Instalasi	10 Tahun
- Kendaraan	5 Tahun
- Investaris	5 Tahun

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

j. Aset tetap dan penyusutan

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan.

Perseroan melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai.

Akumulasi biaya perolehan peralatan jaringan mula-mula dikapitalisasi sebagai Aset Dalam Penyelesaian. Biaya perolehan ini akan direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan.

Biaya-biaya setelah perolehan awal dimasukkan di dalam jumlah tercatat aset dan diakui secara terpisah, hanya jika terdapat kemungkinan besar biaya yang dikapitalisasi tersebut akan memberikan manfaat ekonomis bagi Perseroan dan dapat diukur secara andal. Jumlah tercatat dari komponen yang diganti dihapuskan. Biaya untuk memutakhirkan perangkat lunak dikapitalisasi dan nilai yang semula dicatat dihapuskan pada saat pemutakhiran perangkat lunak dilakukan.

Seluruh biaya pemeliharaan dan perbaikan lainnya diakui sebagai beban pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Apabila aset tetap dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi tahun

k. Perubahan estimasi masa manfaat ekonomis

Perseroan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis. Perseroan mengubah estimasi masa manfaat ekonomis sejumlah aset dan membebankan dampaknya pada laporan laba rugi secara prospektif.

l. Penurunan nilai aset non-keuangan

Manajemen menelaah ada atau tidaknya indikasi penurunan nilai aset non-keuangan pada tanggal neraca dan kemungkinan penyesuaian ke nilai yang dapat diperoleh kembali apabila terdapat keadaan yang mengindikasikan terjadinya penurunan nilai aset non-keuangan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut. Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi diantara harga jual bersih dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset

Penurunan (pemulihan) nilai aset dibebankan (dikreditkan) atas laba rugi periode berjalan.

m. Pinjaman

Pinjaman pada awalnya diakui sebesar jumlah uang yang diterima neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman dicatat sebesar selisih antara jumlah yang diterima (neto setelah dikurangi biaya-biaya transaksi) dengan nilai penyelesaian pinjaman. Biaya-biaya transaksi yang timbul untuk memperoleh pinjaman diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif selama periode

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan produk kepada pelanggan, sedangkan beban diakui sesuai dengan masa manfaatnya atau pada saat terjadinya.

Pendapatan bersih adalah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk setelah dikurangi retur, potongan penjualan dan tidak termasuk pajak pertambahan nilai.

Uang muka diterima dari pelanggan diklasifikasikan dalam akun uang muka penjualan dan akan diakui sebagai pendapatan pada saat penyerahan produk pada pelanggan.

o. Sewa

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada lessor diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sewa dimana Perseroan memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo pembiayaan. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai hutang jangka panjang. Unsur bunga dalam beban keuangan dibebankan di laporan laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo kewajiban. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa menyewa biasa diakui sebagai beban dalam laporan laba rugi berdasarkan metode garis lurus selama masa sewa.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan balance sheet liability method, untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk masing-masing perusahaan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

q. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan pasca kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Perusahaan Perusahaan (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Perusahaan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode Projected Unit Credit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga Obligasi Pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk Obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian, perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan dalam program pensiun yang jumlahnya melebihi jumlah yang lebih besar antara 10% dari nilai wajar aset program atau 10% dari nilai kini imbalan pasti, dibebankan atau dikreditkan ke laporan laba rugi selama rata-rata sisa masa kerja yang diharapkan dari karyawan tersebut.

Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Biaya jasa kini diakui sebagai beban periode berjalan.

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti kompensasi ditangguhkan yang dibayar 12 bulan atau lebih setelah jasa diberikan, dihitung berdasarkan kebijakan Perusahaan dengan menggunakan metodologi yang sama untuk imbalan pasca kerja lainnya yang disederhanakan.

Pesangon pemutusan kontrak kerja

Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai kewajiban dan beban jika, dan hanya jika, Perusahaan berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistis kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal neraca maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

q. Imbalan kerja *(lanjutan)*

Kompensasi berbasis saham

Perusahaan menjalankan program kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian menggunakan ekuitas. Nilai wajar dari jasa karyawan yang dikompensasikan dengan saham Perusahaan diakui sebagai beban di laporan laba rugi sepanjang periode vesting dan mengkredit akun tambahan modal disetor. Jumlah keseluruhan yang diakui sepanjang periode vesting ditentukan berdasarkan nilai wajar saham yang diberikan pada tanggal pemberian kompensasi.

Pada setiap periode vesting, Perusahaan mencadangkan nilai kompensasi berdasarkan jumlah insentif yang akan menjadi hak karyawan pada tanggal vesting dan mengakui dampaknya pada laporan laba rugi.

r. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Piutang derivatif dikategorikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan kecuali piutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, investasi bersih dalam sewa pembiayaan, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

r. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Hutang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai lindung nilai.

Tidak ada liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali hutang derivatif.

Keuntungan dan kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar derivatif, diakui dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan/kerugian selisih kurs".

(ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain hutang usaha dan hutang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, pinjaman dan obligasi.

Instrumen keuangan disalinghapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara

Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebagai nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

s. Laba bersih per saham

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar sepanjang periode pelaporan.

Laba bersih per saham dilusian dihitung dengan membagi total laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode pelaporan, yang disesuaikan untuk mengasumsikan konversi efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif.

t. Dividen

Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan pada periode ketika dividen tersebut disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan

Perusahaan mengelompokkan instrumen keuangan sebagai berikut :

(a) Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

ii. Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi estimasi penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain dan beberapa aset tidak lancar Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

iii. Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut sampai dengan jatuh tempo, kecuali: (1) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi; (2) investasi yang ditetapkan oleh entitas dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan (3) investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

(a) Aset keuangan

iv. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi. Selanjutnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur pada nilai wajarnya sampai dengan dihentikan pengakuannya, dimana laba atau rugi atas perubahannya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi dari selisih kurs. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi laba dan rugi yang sebelumnya dicatat pada laporan perubahan ekuitas, diakui pada laporan laba rugi. Pendapatan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif serta keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, investasi jangka pendek Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

(b) Liabilitas keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

i. Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugiset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Kategori ini terdiri dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Perubahan nilai wajar liabilitas keuangan diakui dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan dalam kategori ini.

ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

(c) Penentuan nilai wajar

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal neraca. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Perseroan untuk aset keuangan adalah harga penawaran, sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual. Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu.

(d) Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Perusahaan menelaah apakah terdapat bukti objektif suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

u. Instrumen keuangan *(lanjutan)*

i. Aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa penurunan nilai telah terjadi atas aset yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yang merupakan suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jika aset keuangan memiliki tingkat bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun penyisihan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui di laporan laba rugi.

ii. Aset keuangan tersedia untuk dijual

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, jumlah dari selisih antara biaya (dikurangi pembayaran pokok dan amortisasi) dan nilai wajar saat ini, dikurangi kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi, ditransfer dari defisiensi modal ke laporan laba rugi. Pemulihan sehubungan dengan instrumen ekuitas diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual tidak dihapus melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laporan laba rugi.

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan

i. Aset keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika: (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; (b) Perusahaan tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau (c) Perusahaan telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Ketika Perusahaan telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari suatu aset keuangan atau telah menjadi pihak dalam suatu kesepakatan, dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan dan masih memiliki pengendalian atas aset tersebut, maka aset keuangan diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur berdasarkan jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dengan nilai maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Perusahaan.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING *(lanjutan)*

(e) Penghentian pengakuan aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

i. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan atau telah kadaluarsa. Jika liabilitas keuangan tertentu digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama namun dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau terdapat modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang ada saat ini, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dianggap sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal. Pengakuan timbulnya liabilitas keuangan baru serta selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan awal dengan yang baru diakui dalam laporan laba rugi.

t. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjen pada tanggal laporan keuangan serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

u. Penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK 55 (Revisi 2006)

Dalam menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006), perusahaan telah mengidentifikasi penyesuaian penerapan berikut sesuai dengan Buletin Teknis No.4 mengenai ketentuan transisi untuk penerapan awal PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK No.55 (Revisi 2006) yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Dalam penerapan ke PSAK No.50 (Revisi 2006) dan PSAK N0.55 (Revisi 2006) terdapat penyesuaian terhadap neraca awal perusahaan pada tanggal 1 Januari 2010 dijelaskan dalam tabel berikut ini :

	1 januari 2010		
	Sebelum Penerapan	Penyesuaian	Setelah Penerapan
Aset Keuangan			
Piutang Usaha	62,941,891,051	(25,143,740)	62,916,747,311
Ekuitas			
Saldo Laba	32,827,035,620	25,143,740	32,801,891,880

Penyesuaian diatas berasal dari piutang kepada LKMD

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

3. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari :	JUNI 2012	JUNI 2011
Kas		
Kas (Rupiah)	64,000,000	78,267,915
Kas (US Dollar)	45,415	-
	<u>64,045,415</u>	<u>78,267,915</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank Metro Ekspres	727,110,604	210,113,543
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	438,476,040	357,197,139
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	4,785,104	12,303,581
PT Bank Chinatrust Indonesia	1,383,606	314,952,186
PT Bank Central Asia Tbk	27,677,654	38,309,185
PT Bank Bukopin Tbk	14,645,983	2,026,268
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15,048,336	19,400,134
	<u>1,229,127,327</u>	<u>954,302,036</u>
Dollar Amerika (US Dollar)		
Citibank, N.A	268,752,596	160,172,340
PT Bank Chinatrust Indonesia	165,546,301	88,955,394
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	9,291,158	8,681,251
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	11,598,022	-
	<u>455,188,077</u>	<u>257,808,985</u>
Dollar Australia (AU Dollar)		
PT. Bank Commonwealth Indonesia	8,407,261	8,515,481
	<u>8,407,261</u>	<u>8,515,481</u>
Jumlah	<u>1,756,768,080</u>	<u>1,298,894,417</u>
Tingkat Suku Bunga Deposito Per Tahun		
Rupiah	10% s/d 12%	10% s/d 12%
Dollar Amerika Serikat	3,00% s/d 6,00%	3,00% s/d 6,00%
Rincian Kas dan Setara Kas Berdasarkan Mata Uang :		
Rupiah	1,293,172,742	1,032,569,951
Dollar Amerika Serikat	455,188,077	257,808,985
Dollar Australia	8,407,261	8,515,481
	<u>1,756,768,080</u>	<u>1,298,894,417</u>

4. DEPOSITO

Akun ini terdiri dari :	JUNI 2012	2011
Deposito		
Deposito Rupiah	11,975,717,046	1,943,947,835
Deposito US Dollar	449,550,256	-
J u m l a h	<u>12,425,267,302</u>	<u>1,943,947,835</u>

Deposito ini merupakan deposito jaminan pembayaran Letter of Credit (LC)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Pihak Ketiga :		
PT Pertamina (Persero)	4,361,195,300	13,058,674,077
PT Energizer Indonesia	966,722,884	769,529,082
PT. Siegwirk Indonesia	237,951,450	239,831,900
PT Bina Adidaya	937,061,851	353,892,000
PT Panasonic Gobel Energy Indonesia	285,464,132	343,248,277
PT Murni Cahaya Pratama	253,286,000	319,638,000
PT Warnatama Cemerlang	207,721,800	-
PT Muara Perdana	-	127,777,650
PT. Serena Indopangan	518,764,065	790,692,761
PT. Khongguan Biscuit	771,692,198	630,594,026
Energizer Singapore Inc.	117,770,699	117,770,699
PT. Karya Bakti Metalindo	44,880,000,000	14,110,691,765
Lain-lain (Masing-masing dibawah Rp.100.000.000)	773,828,297	1,057,073,118
	<u>54,311,458,676</u>	<u>31,919,413,355</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
	<u>54,311,458,676</u>	<u>31,919,413,355</u>
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	13,341,383,196	43,868,913,222
PT Prajamita Internusa	6,221,125,114	6,626,818,285
	<u>19,562,508,310</u>	<u>50,495,731,507</u>
J u m l a h	<u>73,873,966,986</u>	<u>82,415,144,862</u>

Piutang usaha dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut :

	JUNI 2012	JUNI 2011
0 - 30 hari	58,521,881,340	76,720,811,728
31 - 60 hari	8,731,918,610	3,887,193,096
61 - 90 hari	4,880,538,584	379,824,156
91 - 20 hari	1,493,753,908	699,161,568
> 120 hari	245,874,544	728,154,314
	<u>73,873,966,986</u>	<u>82,415,144,862</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u>73,873,966,986</u>	<u>82,415,144,862</u>

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Rupiah	67,210,816,816	82,297,374,163
Dollar Amerika Serikat	6,663,150,170	117,770,699
	<u>73,873,966,986</u>	<u>82,415,144,862</u>
Penyisihan piutang ragu-ragu	-	-
J u m l a h	<u>73,873,966,986</u>	<u>82,415,144,862</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2012 Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang usaha dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih.

Pada tahun 2011 Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah piutang usaha yang disisihkan cukup memadai untuk menutup kemungkinan rugi atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari :

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Pihak ketiga		
Piutang Karyawan	203,229,129	213,657,943
Lain-lain	<u>959,441,736</u>	<u>539,613,199</u>
	1,162,670,865	753,271,142
Pihak-pihak berelasi :		
PT Intipelangi Drumasindo	21,884,126,585	25,345,153,967
PT Prajamita Internusa	<u>-</u>	<u>1,501,600,000</u>
	21,884,126,585	26,846,753,967
J u m l a h	<u>23,046,797,450</u>	<u>27,600,025,109</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa seluruh saldo piutang lain-lain dapat ditagih sehingga tidak membentuk penyisihan piutang tak tertagih. Piutang kepada pihak yang memiliki hubungan istimewa tidak dibebani bunga, tanpa jaminan dan jadwal perlunasan dalam jangka waktu yang pendek.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari :

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Barang jadi	2,406,744,830	10,583,535,586
Barang dalam proses	5,136,162,844	14,220,435,450
Bahan baku dan pembantu	247,150,153,559	235,467,472,212
Suku cadang	<u>-</u>	<u>104,574,239</u>
J u m l a h	254,693,061,233	260,376,017,487
Dikurangi :		
Penyisihan persediaan bahan baku usang	<u>(125,069,591)</u>	<u>-</u>
J u m l a h	<u>254,567,991,642</u>	<u>260,376,017,487</u>

Persediaan dijadikan jaminan sehubungan fasilitas kredit yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Perusahaan mengasuransikan persediaan atas resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 104.600.000.000.000 dan Rp. 104.600.000.000.000 pada tahun 2012 dan 2011. Manajemen berkeyakinan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi.

Mutasi penyisihan persediaan barang usang sebagai berikut :

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Saldo awal		
Penambahan	-	-
Penghapusan	<u>-</u>	<u>-</u>
Saldo akhir	<u>-</u>	<u>-</u>

Manajemen perusahaan berkeyakinan bahwa jumlah penghapusbukuan dan penyisihan persediaan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan usang.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

8. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Uang muka pembelian		
Bahan baku	14,774,816,408	12,211,244,188
Aset tetap	3,560,168,660	2,572,429,237
Jumlah	<u>18,334,985,068</u>	<u>14,783,673,425</u>
Biaya dibayar dimuka		
Asuransi	281,190,553	366,898,051
Lain-lain	635,538,218	261,394,000
Jumlah	<u>916,728,771</u>	<u>628,292,051</u>
Pajak Bayar Dimuka	-	770,310,782
Jumlah	<u>19,251,713,839</u>	<u>16,182,276,258</u>

9. ASET TETAP

	JUNI 2012			
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	63,534,636,610	-	-	63,534,636,610
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,959,882,723	-	-	216,959,882,723
Peralatan pabrik	21,058,157,613	-	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	-	-	10,627,564,084
Kendaraan	4,948,633,712	-	-	4,948,633,712
Inventaris kantor	10,332,809,040	-	-	10,332,809,040
	<u>392,695,906,164</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>392,695,906,164</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,431,761,980	-	-	2,431,761,980
Mesin	9,289,793,086	-	-	9,289,793,086
	<u>11,721,555,066</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,721,555,066</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>
Jumlah	<u>422,620,086,230</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>422,620,086,230</u>
Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	23,749,842,574	1,613,204,398	-	25,363,046,972
Mesin	180,736,227,127	3,913,721,685	-	184,649,948,812
Peralatan pabrik	14,769,005,522	902,231,850	-	15,671,237,372
Instalasi	3,469,887,998	177,460,944	-	3,647,348,942
Kendaraan	4,621,969,919	101,886,208	-	4,723,856,127
Inventaris kantor	5,678,950,809	394,408,308	-	6,073,359,117
	<u>233,025,883,949</u>	<u>7,102,913,391</u>	<u>-</u>	<u>240,128,797,340</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,128,716,814	243,176,198	-	2,371,893,012
Mesin	510,748,276	-	-	510,748,276
	<u>2,639,465,090</u>	<u>243,176,198</u>	<u>-</u>	<u>2,882,641,288</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>237,235,599,039</u>	<u>7,346,089,589</u>	<u>-</u>	<u>244,581,688,628</u>
Nilai Buku	<u>185,384,487,191</u>			<u>178,038,397,602</u>

JUNI 2011

	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
Harga Perolehan				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Tanah	70,693,773,834	-	-	70,693,773,834
Bangunan	65,234,222,382	-	-	65,234,222,382
Mesin	216,959,882,723	-	-	216,959,882,723
Peralatan pabrik	21,058,157,613	-	-	21,058,157,613
Instalasi	10,627,564,084	-	-	10,627,564,084
Kendaraan	4,922,033,712	-	-	4,922,033,712
Inventaris kantor	10,319,709,040	-	-	10,319,709,040
	<u>399,815,343,388</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>399,815,343,388</u>
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,560,861,980	-	-	2,560,861,980
Mesin	9,289,793,086	-	-	9,289,793,086
	<u>11,850,655,066</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>11,850,655,066</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Tanah	16,632,375,000	-	-	16,632,375,000
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>18,202,625,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>18,202,625,000</u>
Jumlah	<u>429,868,623,454</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>429,868,623,454</u>
Akumulasi Penyusutan :				
<i>Pemilikan langsung</i>				
Bangunan	20,523,433,779	1,613,377,815	-	22,136,811,594
Mesin	171,789,878,333	4,527,038,345	-	176,316,916,678
Peralatan pabrik	12,964,541,823	922,381,748	-	13,886,923,571
Instalasi	3,114,966,111	177,460,946	-	3,292,427,057
Kendaraan	4,430,697,503	133,214,183	-	4,563,911,686
Inventaris kantor	4,890,134,194	394,003,063	-	5,284,137,257
	<u>217,713,651,743</u>	<u>7,767,476,100</u>	<u>-</u>	<u>225,481,127,843</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

9. ASET TETAP (lanjutan)

Akumulasi Penyusutan :	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<i>Aset pembiayaan</i>				
Kendaraan	2,079,284,534	64,356,141	-	2,143,640,675
Mesin	510,748,276	1,548,298,845	-	2,059,047,121
	<u>2,590,032,810</u>	<u>1,612,654,986</u>	<u>-</u>	<u>4,202,687,796</u>
<i>Aset belum digunakan</i>				
Mesin	1,570,250,000	-	-	1,570,250,000
	<u>1,570,250,000</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1,570,250,000</u>
Jumlah	<u>221,873,934,553</u>	<u>9,380,131,086</u>	<u>-</u>	<u>231,254,065,639</u>
Nilai Buku	<u>207,994,688,901</u>			<u>198,614,557,815</u>

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Beban pokok pendapatan	6,509,732,796	8,788,557,699
Beban usaha	836,356,793	591,573,387
Jumlah	<u>7,346,089,589</u>	<u>9,380,131,086</u>

Tanah bangunan beserta mesin peralatan pabrik milik perusahaan digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas pinjaman yang diperoleh. Lihat catatan 10, 15.

Pada tahun 2011, dijual 1 unit kendaraan dengan nilai buku sebesar Rp. 102.500.000.

Pada tahun 2010, 3 buah kendaraan truk dijual dengan nilai perolehan sebesar Rp. 367.500.000 seharga Rp. 145.000.000 sehingga timbul laba sebesar Rp. 67.862.500.

Pada tanggal 22 Desember 2010 dilakukan perubahan perjanjian atas sewa guna usaha Mesin LPG sehubungan dengan adanya tambahan obyek transaksi mesin dengan nilai perolehan sebesar Rp. 4.071.488.652 dan nilai pembiayaan menjadi sebesar Rp. 9.289.793.086 sehingga rugi ditanggungkan atas transaksi tersebut secara keseluruhan berubah menjadi Rp. 230.559.417.

Tanah yang belum digunakan dengan luas 45.770m² yang berlokasi di Desa Bunder, Tangerang. Mesin yang belum digunakan di Balaraja, Tangerang.

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan secara bersama terhadap resiko kebakaran, kehilangan dan resiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp. 160.450.000.000 dan US \$ 698.330. Pada tahun 2011 dan Rp. 160.450.000.000 dan US \$ 698.330 pada tahun 2011. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa asuransi tersebut sudah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang terjadi akibat resiko-resiko yang mungkin terjadi. Manajemen Perusahaan menyatakan bahwa tidak ada hubungan afiliasi antara Perusahaan dengan Perusahaan Asuransi dimana Perusahaan mengasuransikan aset tetapnya.

9. ASET TETAP (lanjutan)

Perusahaan melakukan perjanjian sewa pembiayaan berupa mesin LPG dan kendaraan. Semua aset sewa pembiayaan tersebut dipakai sebagai jaminan untuk sewa pembiayaan yang bersangkutan. Beberapa transaksi sewa pembiayaan mensyaratkan jaminan deposit sejumlah tertentu sebagai jaminan sehubungan kewajiban sewa pembiayaan.

Rincian hutang sewa pembiayaan terdiri dari:

	JUNI 2012	JUNI 2011
PT. Tifa Finance	4,922,558,903	8,764,683,144
Jumlah hutang sewa pembiayaan	<u>4,922,558,903</u>	<u>8,764,683,144</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Pembayaran sewa minimum dimasa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan tersebut diatas adalah sebagai berikut:

	<u>JUNI 2012</u>	<u>2011</u>
Tahun 2011	-	3,548,030,659
Tahun 2012	1,946,634,000	2,699,441,398
Tahun 2013	3,568,829,000	3,568,829,000
Jumlah pembayaran sewa minimum pembiayaan	<u>5,515,463,000</u>	<u>9,816,301,057</u>
Dikurangi :		
Biaya pembiayaan masa datang	<u>(592,904,097)</u>	<u>(1,051,617,913)</u>
Nilai tunai sewa	4,922,558,903	8,764,683,144
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo dalam setahun	<u>(1,615,947,331)</u>	<u>(2,198,368,717)</u>
Bagian hutang pembiayaan jatuh tempo lebih dari setahun	<u>3,306,611,572</u>	<u>6,566,314,427</u>

10. PINJAMAN BANK

Akun ini terdiri dari:

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk :		
Fasilitas Kredit Modal Kerja berjalan	100,000,000,000	100,000,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja tambahan	35,600,000,000	110,000,000,000
Fasilitas Kredit Modal Kerja Impor Post Financing	23,286,780,480	21,490,357,719
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	67,816,838,212	34,424,094,846
PT Bank Chinatrust Indonesia	48,185,096,643	64,829,062,223
Jumlah	<u>274,888,715,335</u>	<u>330,743,514,788</u>

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Perusahaan memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan perjanjian kredit yang telah mengalami beberapa kali perubahan.

10. PINJAMAN BANK *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(lanjutan)*

Fasilitas Kredit Modal Kerja

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 035/KPI/PK/2006 tanggal 20 September 2006, yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (6) 035/KPI/PK/2006 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011.

Plafond	: Rp. 100.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2012
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja industri steel drum, LPG tank dan pembuatan kaleng dengan berbagai ukuran

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan :

- a. Tanah berikut bangunan kantor dan gudang bersifat Hak Guna Bangunan No. 3917 seluas 1.715 m2 dan No. 3703 seluas 378 m2 terletak di Jakarta Barat atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- b. Tanah sebanyak 21 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 21.370 m2 terletak di Kota Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- c. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 3.240 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- d. Tanah sebanyak 2 bidang bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 45.770 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- e. Tanah berikut bangunan rumah tinggal bersifat Hak Milik No. 692 seluas 192 m2 terletak di Kotamadya Jakarta Barat, atas nama Ko Dandy (Direktur Utama).
- f. Tanah sebanyak 9 bidang berikut bangunan bersertifikat Hak Guna Bangunan seluas 20.895 m2 terletak di Kabupaten Tangerang, Banten atas nama PT Pelangi Indah Canindo Tbk.
- g. Persediaan barang yang diikat secara fiducia senilai Rp. 165.000.000.000 yang akan ditingkatkan menjadi Rp. 210.000.000.000,-
- h. Piutang usaha yang diikat secara fiducia Rp. 80.000.000.000,-.
- i. Jaminan perusahaan dari PT. Citrajaya Perkasamulia (Pemegang saham)
- j. Jaminan pribadi Ko Dandy (Direktur Utama)
- k. Hutang kepada pemegang saham sebesar Rp. 22.000.000.000,- yang merupakan bagian dari hutang jangka panjang lain-lain diklasifikasikan sebagai Sub Ordinat Loan (SOL), Lihat Catatan No. 16.

Dalam surat perjanjian kredit disebutkan bahwa Perusahaan harus mendapat persetujuan terlebih dahulu untuk melakukan tindakan-tindakan antara lain:

- a. Mengajukan fasilitas ke Bank atau Lembaga Keuangan non bank kecuali yang telah ada saat ini.
- b. Mengubah Anggaran Dasar Perusahaan, susunan pengurus dan pemegang saham.
- c. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit ini.
- d. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada Pihak lain.
- e. Menyewakan aset jaminan yang telah diserahkan ke bank.

Perusahaan harus menjaga rasio keuangan sebagai berikut:

- a. DER maksimum 2,50 kali
- b. CR minimum 1,00 kali
- c. DSC harus melebihi 1,00 kali

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja Line

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Juni 2008 yang kemudian diubah menjadi Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 001/KPD/PK/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan nomor KPD/2.2/0278 tanggal 25 Januari 2011, diperpanjang kembali nomor (4) 001/KPD/PK/2008 tanggal 23 Februari 2011 dan diperpanjang kembali nomor (12) 035/KPI/PK/2006 TANGGAL 15 JUNI 2012

Plafond	: Rp. 110.000.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 15 Juni 2013
Tujuan Penggunaan	: Tambahan modal kerja

Persyaratan untuk memperoleh fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

- Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja dengan PT. Pertamina (Persero) dengan komposisi pembiayaan sebesar 70% dari nilai kontrak, dan harus lunas pada saat kontrak selesai.
- Menyerahkan Kontrak/Surat Perjanjian Kerja untuk order pembelian bahan baku pembuatan tabung.
- Tagihan termin pekerjaan dari PT. Pertamina (Persero) ditampung di Rekening Penanpungan yang selanjutnya digunakan untuk menurunkan saldo fasilitas yang belum dibayar.
- Saldo hutang fasilitas ini, harus diturunkan bertahap dan apabila tidak ada kontrak baru lagi dan atau kondisi pembiayaan konversi minyak ke gas tidak berkelanjutan maka fasilitas kredit harus dilunasi.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Akta No. 21 tanggal 28 Juni 2008 dari Wenda Taurusita Amidjaja, SH, notaris di Jakarta dan Persetujuan Perubahan Perjanjian Kredit No. (3) 21 tanggal 25 Mei 2010, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Investasi Refinancing.

Plafond	: Rp. 33.000.000.000,-
Bunga	: 13,25% per tahun efektif
Jangka waktu	: 30 bulan
Jatuh tempo	: 23 Desember 2010
Tujuan Penggunaan	: Pembiayaan yang dilakukan atas mesin dan perluasan pabrik.

Fasilitas Kredit Investasi dijamin dengan :

- Jaminan secara fidusia atas persediaan yang telah ditingkatkan menjadi Rp. 210.000.000.000
- Mesin-mesin dan peralatan pabrik yang dibiayai dengan kredit investasi diikat secara fiducia senilai Rp.6.611.268.865 dan US\$ 2.829.910

Fasilitas Kredit Investasi seluruhnya telah dilunasi pada tanggal 29 Desember 2010.

Fasilitas TR (Post Financing) untuk LC Impor dan/atau LC DN (SKBDN)

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Pembukuan Letter of Credit No. 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Juni 2008 dengan maksimum sebesar Rp. 25.000.000.000 yang kemudian diubah menjadi (3) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan diperpanjang kembali berdasarkan Surat No. (4) 001/KPD/PPLC/2008 tanggal 23 Februari 2011 dan terakhir Surat Nomor (10) 001/KPD/PK/2008 dan surat terakhir dengan surat Nomor (10) 001/KPD/PK/2008 tertanggal 15 Juni 2012

Plafond	: Rp. 35.600.000.000,-
Bunga	: 12% per tahun dan tarif bunga ditinjau setiap saat
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 Juli 2014
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan LC untuk mempermudah pengadaan bahan baku baik pembelian dari dalam negeri maupun dari luar negeri.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN *(lanjutan)*
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

10. PINJAMAN BANK *(lanjutan)*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk *(lanjutan)*

Fasilitas Penerbitan Garansi Bank

Berdasarkan Perjanjian Penerbitan Garansi Bank No. 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 13 September 2007 dengan maksimum sebesar Rp. 15.000.000.000 yang digunakan untuk mengikuti tender-tender. Perjanjian beberapa kali diubah No. (5) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 25 Mei 2010 dan diperpanjang berdasarkan Surat No. KPD/2.2/005/R tanggal 5 Januari 2011 dan terakhir dengan nomor (6) 008/KPI/PPGB/2007 tanggal 23 Februari 2011 dan terakhir dengan surat Nomor (11) 008/KPI/PPGB/2007 tertanggal 15 Juni 2012.

Plafond	: Rp. 5.000.000.000,-
Jangka waktu	: 12 (dua belas) bulan
Jatuh tempo	: 13 April 2013
Tujuan Penggunaan	: Penerbitan bank garansi Tender, pelaksanaan, uang muka, pemeliharaan yang digunakan dalam rangka pengadaan tabung gas LPG, drum, kaleng dan plat.

PT Bank Chinatrust Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 42 tanggal 26 November 2007 dari Tjoa Karina Juwita, SH, Notaris di Jakarta. Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan Atas Fasilitas Kredit No. 23 tanggal 9 Desember 2010, dan Fasilitas Kredit diperpanjang berdasarkan Akta perubahan atas Fasilitas Kredit No. 022/AMEND/III/2011 tanggal 8 maret 2011, dari notaris yang sama, terdiri dari:

- Fasilitas penerbitan Surat Kredit Berdokumen sebesar Rp. 50.000.000.000 untuk jangka waktu 180 hari dengan periode ketersediaan kredit berakhir pada tanggal 10 September 2012 dengan tingkat bunga yang berlaku pada saat dokumen diterbitkan.
- Pinjaman Jangka Pendek sebesar Rp. 4.000.000.000 untuk jangka waktu 6 bulan dengan jatuh tempo tanggal 10 September 2011 dan dengan tingkat bunga sebesar 12,14% Per tahun.
- Pinjaman jangka menengah sebesar Rp.635.389.475,- untuk jatuh tempoh 5 bulan berikutnya dengan tingkat bunga sebesar 13,14% per tahun.

Fasilitas penerbitan surat dan kredit dan kredit jangka pendek digunakan untuk membiayai pembelian bahan baku sedangkan pinjaman jangka menengah untuk pembelian mesin.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- Hak tanggungan atas tanah dan bangunan senilai Rp. 11.000.000.000.
- Jaminan fidusia atas persediaan, mesin senilai Rp. 4.889.846.036.
- Jaminan 35.000.000 saham Perusahaan milik PT. Citrajaya perkasamulya
- Jaminan perseorangan dari Dandy Ko (Direktur Utama)
- Jaminan deposito berjangka sebesar 15% dari setiap penerbitan Surat Kredit Berdokumen.

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

Berdasarkan Perjanjian Pemberian Fasilitas Perbankan Korporasi No. JAK/100773/U/100728 tanggal 22 September 2010, Perusahaan memperoleh Fasilitas Kredit Limitit Gabungan maksimum sebesar US\$ 7.500.000 yang digunakan untuk melakukan impor dengan kredit berdokumen dan pinjaman impor, dan melakukan ekspor dengan pembiayaan piutang. Fasilitas kredit berjangka waktu sampai dengan 31 Juli 2012 dengan tingkat bunga pinjaman terbaik.

Fasilitas Kredit dijamin dengan :

- Jaminan fidusia atas barang persediaan sebesar US\$ 7.500.000
- Jaminan fidusia atas piutang sebesar US\$ 7.500.000
- Jaminan perseorangan sebesar US\$ 7.500.000 dari Dandy Ko (Direktur Utama)

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

11. HUTANG USAHA

Akun ini merupakan rincian hutang kepada pemasok atas pembelian bahan baku, bahan pembantu dan jasa, yang terdiri dari:

	JUNI 2012	JULI 2011
<i><u>Pihak Ketiga</u></i>		
Dalam Negeri		
PT Essar Indonesia	11,986,620,824	7,228,294,480
PT Inkote Indonesia	3,847,161,644	1,427,322,149
PT Krakatau Steel	5,342,522,604	1,884,297,545
PD Surya Baru	1,120,088,310	
PT Enomoto Srikandi Industries	646,636,650	868,268,500
PT Bina Adi Daya		487,800,299
PT Pandawa Jaya Steel		511,632,044
PT Kupu Ayu	338,750,000	-
PT Sinar Dian Metalindo	319,444,875	
PT. Cemani Toka	484,333,300	116,160,000
Lain-lain, masing-masing dibawah Rp. 250.000.000,-	3,259,827,790	899,626,083
	<u>27,345,385,997</u>	<u>13,423,401,100</u>
Luar Negeri		
Chongqing Zhanxian IM & EX Co	-	1,215,306,721
Jiangyin Comat Metal Product Co Ltd	-	-
CSC Steel SDN BHD	-	1,129,699,919
		<u>2,345,006,640</u>
Jumlah	<u>27,345,385,997</u>	<u>15,768,407,740</u>
<i><u>Pihak-pihak yang berelasi:</u></i>		
PT Prajamita Internusa	9,810,585,501	6,901,780,000
PT Intipelangi Drumasindo	1,173,302,004	-
	<u>10,983,887,505</u>	<u>6,901,780,000</u>
J u m l a h	<u>38,329,273,502</u>	<u>22,670,187,740</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	JUNI 2012	JULI 2011
Rupiah	38,159,718,137	20,325,181,100
Dollar Amerika Serikat	169,555,365	2,345,006,640
J u m l a h	<u>38,329,273,502</u>	<u>22,670,187,740</u>

Rincian hutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	JUNI 2012	JULI 2011
0 - 30 hari	13,592,620,706	5,699,396,901
31 - 60 hari	1,935,014,236	4,977,940,587
61 - 90 hari	3,352,270,216	3,206,143,805
91 - 120 hari	5,289,808,293	335,489,698
> 120 hari	18,159,560,050	8,451,216,749
J u m l a h	<u>42,329,273,501</u>	<u>22,670,187,740</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

12. HUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	JUNI 2012	JULI 2011
Pembelian suku cadang	104,275,884	-
Pembelian peralatan dan perlengkapan	13,224,200	-
Karyawan	688,096,000	-
Lainnya	2,796,107,986	1,394,673,489
J u m l a h	<u>3,601,704,070</u>	<u>1,394,673,489</u>

13. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	JUNI 2012	JUNI 2011
Gaji dan upah	122,270,964	445,815,583
Listrik dan air	373,351,070	558,837,376
Biaya lainnya	231,834,269	5,371,604
J u m l a h	<u>727,456,303</u>	<u>1,010,024,563</u>

14. PERPAJAKAN

a. Beban Pajak

	JUNI 2012	JUNI 2011
Pajak Kini	693,202,807	900,433,405
Pajak Tangguhan	(2,562,251,135)	(1,916,942,940)
J u m l a h	<u>(1,869,048,328)</u>	<u>(1,016,509,535)</u>

b. Hutang pajak

	JUNI 2012	JUNI 2011
Pajak penghasilan pasal 21	48,079,100	
Pajak penghasilan pasal 23	717,243	
Pajak penghasilan pasal 25	-	
Pajak penghasilan pasal 29	56,217,932	52,556,091
Pajak pertambahan nilai	478,462,751	4,866,389,226
J u m l a h	<u>583,477,026</u>	<u>4,918,945,317</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Laba sebelum taksiran pajak	12,645,394,505	10,297,566,067
Beda waktu		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(7,188,673,486)	(5,259,374,597)
Bunga sewa pembiayaan	458,713,816	764,520,566
Imbalan pasca kerja	1,389,162,562	-
Amortisasi beban tangguhan sewa pembiayaan	38,426,570	-
Pembayaran sewa pembiayaan	(4,946,634,000)	(3,172,917,728)
J u m l a h	<u>(10,249,004,539)</u>	<u>(7,667,771,759)</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

14. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Hutang pajak	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Beda tetap		
Jaminan sosial tenaga kerja	42,383,637	324,666,570
Representasi	93,764,032	192,493,712
Pajak dan denda pajak	158,647,608	360,736,575
Promosi	75,702,800	-
Tunjangan Karyawan	-	193,537,096
Iuran dan Sumbangan	24,572,800	38,241,800
Pendapatan jasa giro dan bunga deposito	(18,649,616)	(137,736,440)
Jumlah	<u>376,421,261</u>	<u>971,939,313</u>
Taksiran penghasilan kena pajak laba fiskal	<u>2,772,811,227</u>	<u>3,601,733,621</u>
Taksiran pajak penghasilan	693,202,807	900,433,405
Dikurangi pajak dibayar dimuka :		
- PPh 22	230,926,055	496,151,752
- PPh 23	20,463,285	4,790,417
- PPh 25	385,595,535	312,314,495
Jumlah	<u>636,984,875</u>	<u>813,256,664</u>
Jumlah (lebih) kurang bayar PPh 29 (badan)	<u>56,217,932</u>	<u>87,176,741</u>

c. Pajak tangguhan

Pengaruh pajak atas beda temporer pada tarif pajak maksimum yang berlaku (25%)		
Selisih penyusutan menurut fiskal dengan komersil	(1,797,168,371)	(1,314,843,649)
Bunga sewa guna usaha	114,678,454	191,130,142
Imbalan pasca kerja	347,290,640	-
Penyisihan nilai aset mesin tidak digunakan	9,606,642	-
Amortisasi rugi ditangguhkan	-	-
Pembayaran sewa guna usaha	(1,236,658,500)	(793,229,432)
Dampak perubahan tarif pajak	-	-
Jumlah	<u>(2,562,251,135)</u>	<u>(1,916,942,940)</u>

Perhitungan taksiran pajak penghasilan tangguhan dan saldo aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	<u>JUNI 2012</u>	<u>JUNI 2011</u>
Aset pajak tangguhan awal periode	5,328,600,955	8,516,840,849
Beban (manfaat) pajak tangguhan	(2,562,251,135)	(1,916,942,940)
Aset pajak tangguhan akhir periode	<u>2,766,349,820</u>	<u>6,599,897,909</u>

15 HUTANG PEMEGANG SAHAM

Akun ini merupakan pinjaman kepada Hammond Holding Limited ("Hammond"), Pemegang saham, sebesar Rp. 25.810.398.545 dan 2012 dan .Rp 35.810.398.545 pada tahun 2011.

Berdasarkan perjanjian Fasilitas Modal Kerja antara Perusahaan dengan Hammond pada tanggal 26 Desember 2010 dan setiap tahun diperbaharui, Hammond memberikan fasilitas pinjaman modal kerja dengan batas maksimal sebesar Rp. 39 Milyar yang bisa ditarik atau dilunasi sebagian atau seluruhnya sewaktu-waktu berdasarkan kondisi keuangan Perusahaan dan tidak dijamin.

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

16 LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan membentuk cadangan imbalan kerja atas seluruh karyawan sesuai dengan UU No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Jumlah karyawan yang berhak mendapat manfaat tersebut pada semester 1 tahun 2012 dan 2011 masing-masing sejumlah 482 karyawan dan 490 karyawan.

Perhitungan beban pensiun berkala bersih untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 menggunakan metode Projected-unit-Credit oleh Aktuaris Independen PT Sienco Aktuarindo Utama dengan menggunakan asumsi sebagai berikut :

	Estimasi JUNI 2012	JUNI 2011
Jumlah karyawan	482 orang	482 orang
Usia normal pensiun	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat suku bunga per tahun	8.70%	8.70%
Tingkat kenaikan upah per tahun	8.00%	8.00%
Tingkat pengunduran diri karyawan	10.00%	10.00%

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

Beban jasa kini	770,185,799	1,540,371,597
Beban bunga	618,976,763	1,237,953,526
Amortisasi biaya jasa lalu	-	96,716,512
Laba aktuarial	-	-
J u m l a h	<u>1,389,162,562</u>	<u>2,875,041,635</u>

Rincian beban imbalan kerja pada tahun berjalan adalah sebagai berikut :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Beban jasa kini	770,185,799	1,060,883,859
Beban bunga	618,976,763	1,478,440,106
Amortisasi biaya jasa lalu	-	96,716,512
Laba (rugi) aktuarial	-	3,002,251
Jumlah	<u>1,389,162,562</u>	<u>2,875,041,635</u>

Rekonsiliasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut :

	JUNI 2012	JUNI 2011
Beban imbalan kerja pada tahun berjalan	17,155,548,669	12,089,983,279
Pembayaran manfaat imbalan kerja pada tahun berjalan	1,389,162,562	2,639,042,728
	(215,934,895)	(45,933,082)
Liabilitas pada akhir tahun	<u>18,328,776,336</u>	<u>14,683,092,925</u>

Manajemen berpendapat bahwa saldo akun estimasi liabilitas imbalan pasca kerja tersebut telah cukup memadai untuk menutup liabilitas yang mungkin terjadi sehubungan dengan pelaksanaan undang-undang

17 MODAL SAHAM

Berdasarkan Akta No. 58 tanggal 30 April 2008 tentang "Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa" dari Fathiah Helmi, SH., Notaris Jakarta, modal dasar Perusahaan adalah sebesar Rp. 522.905.000.000,- (lima ratus dua puluh dua milyar sembilan ratus lima juta rupiah) yang terbagi atas 2.273.500.000 (dua milyar dua ratus tujuh puluh tiga juta lima ratus ribu) saham dengan nilai nominal Rp. 230 (dua ratus tiga puluh rupiah) per saham dan telah ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 568.375.000 (lima ratus enam puluh delapan juta tiga ratus tujuh puluh lima ribu) saham. Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman dan Hak Azasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-30364.AH.01-02 Tahun 2008 tanggal 4 Juni 2008.

Berdasarkan surat PT Sirca Datapro Perdana (Biro Administrasi Efek) No.SDP-0012/PICO/LKT/XII/2011 tanggal 10 Januari 2011 dan No. SDP-0012/PICO/LKT/I/2010 tanggal 8 Januari 2010, daftar pemegang saham

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

yang tercatat pada tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Ditempatkan dan disetor penuh Kepemilikan		
	Saham	Nilai nominal	%
Hammond Holdings Limited	432,875,000	99,561,250,000	76.16%
PT Citrajaya Perkasamulia	69,063,000	15,884,490,000	12.15%
PT Saranamulia Mahardhika	32,400,000	7,452,000,000	5.70%
Tjiptadi	242,500	55,775,000	0.04%
Ko Dandy	142,500	32,775,000	0.03%
So Helen Susilowati	80,000	18,400,000	0.01%
Masyarakat	33,572,000	7,721,560,000	5.91%
J u m l a h	568,375,000	130,726,250,001	100.00%

18 PENDAPATAN BERSIH

Akun ini merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari penjualan produk untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 yang terdiri dari:

	JUNI 2012	JUNI 2011
Penjualan		
Lokal	365,686,583,710	363,068,643,160
Ekspor	524,520,630	-
	366,211,104,340	363,068,643,160
Dikurangi		
Potongan penjualan	(75,715,130)	(152,372,250)
Return penjualan	(59,562,000)	(151,433,838)
	(135,277,130)	(303,806,088)
J u m l a h	366,075,827,210	362,764,837,072

Rincian penjualan per produk adalah sebagai berikut :

Steel drum	211,532,227,485	220,694,721,280
LPG tank	60,911,791,000	54,993,055,705
Komponen drum dan LPG tank	73,984,388,917	70,845,278,240
Metal Printing	9,040,041,496	9,329,518,863
General can	4,658,865,120	2,179,567,754
Pail can	5,820,399,607	4,334,746,614
Lain-lain	263,390,715	691,754,704
	366,211,104,340	363,068,643,160
Dikurangi		
Potongan penjualan	(75,715,130)	(152,372,250)
Return penjualan	(59,562,000)	(151,433,838)
	(135,277,130)	(303,806,088)
Jumlah	366,075,827,210	362,764,837,072

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

19 BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini merupakan jumlah beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 2011 yang terdiri dari:

	JUNI 2012	JUNI 2011
Persediaan Bahan baku dan pembantu, awal tahun	243,145,785,345	231,267,671,291
Pembelian	305,258,660,616	299,746,941,435
Bahan tersedia dipakai	548,404,445,961	531,014,612,726
Persediaan Bahan baku dan pembantu, akhir tahun	(247,150,153,559)	(235,467,472,212)
Pemakaian bahan baku dan pembantu	301,254,292,402	295,547,140,514
Upah langsung	2,327,438,154	3,058,522,621
Beban produksi tidak langsung	14,544,715,265	20,776,878,536
Jumlah beban produksi	318,126,445,821	319,382,541,671
Persediaan barang dalam proses, awal tahun	11,609,071,501	13,910,742,617
Koreksi persediaan bahan baku usang	-	-
	<u>11,609,071,501</u>	<u>13,910,742,617</u>
Persediaan barang dalam proses, akhir tahun	(5,136,162,844)	(14,220,435,450)
Jumlah beban pokok produksi	324,599,354,478	319,072,848,838
Persediaan barang jadi, awal tahun	2,465,691,128	13,624,769,943
Persediaan barang jadi, akhir tahun	(2,406,744,830)	(10,583,535,586)
Beban pokok penjualan	<u>324,658,300,776</u>	<u>322,114,083,195</u>

Rincian beban produksi tidak langsung adalah sebagai berikut:

	JUNI 2012	JUNI 2011
Penyusutan	6,509,732,796	8,788,557,702
Gaji	4,224,385,748	4,186,751,498
Listrik, air dan gas	2,251,599,700	2,591,105,625
Perlengkapan	816,976,335	450,713,811
Pemeliharaan dan perbaikan	273,543,780	897,732,384
Jaminan sosial tenaga kerja	262,608,772	284,452,317
Cetakan	35,587,668	49,067,486
Lain-lain	170,280,466	3,528,497,713
J u m l a h	<u>14,544,715,265</u>	<u>20,776,878,536</u>

20 BEBAN USAHA

Akun ini terdiri dari :

Beban Penjualan

	JUNI 2012	JUNI 2011
Pengiriman dan pengepakan	4,185,177,757	2,532,096,837
Sertifikat tabung LPG	-	-
Penagihan	177,000,000	393,621,940
Promosi	75,702,800	229,367,000
Lain-lain	57,329,099	210,776,000
Jumlah	<u>4,495,209,656</u>	<u>3,365,861,777</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Beban umum dan administrasi

Gaji dan tunjangan	2,758,105,355	2,692,148,199
Imbalan pasca kerja	1,389,162,562	-
Administrasi provisi bank	845,416,380	1,159,076,183
Penyusutan aset tetap	836,356,793	591,573,387
Pajak penghasilan pasal 21	281,220,000	253,428,200
Kesejahteraan karyawan	271,204,985	193,537,096
Transportasi perjalanan dinas	210,386,106	273,389,157
Komunikasi	110,141,103	177,482,135
Pajak bumi dan bangunan	208,712,968	304,847,882
Pemeliharaan dan perbaikan	244,008,814	156,189,745
Profesional	307,219,900	110,400,000
Listrik dan air	137,207,184	125,599,272
Alat tulis kantor	125,395,285	122,737,354
Perijinan	55,875,703	45,856,400
Administrasi perusahaan pabrik	184,551,000	129,245,000
Representasi	93,764,032	192,493,712
Iuran sumbangan	24,572,800	38,241,800
Jaminan sosial tenaga kerja	42,383,637	40,214,253
Asuransi	31,995,199	157,097,758
Latihan dan pendidikan	6,940,000	11,213,000
lain-lain	386,451,444	398,851,585
Jumlah	<u>8,551,071,250</u>	<u>7,173,622,118</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>13,046,280,906</u>	<u>10,539,483,895</u>

21 SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat hubungan istimewa

PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa adalah perusahaan yang sebahagian pengurus dan manajemnya sama dengan Perusahaan.

Sebagian produk tertentu dari Perusahaan dijual kepada PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa untuk selanjutnya dijual ke konsumen langsung . Perusahaan juga membeli bahan baku dan pembantu tertentu dari PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa.

Aset tetap tanah milik PT Prajamita internusa ikut menjadi bagian dari jaminan kredit yang diterima Perusahaan dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Perusahaan melakukan transaksi pinjam meminjam tunai untuk sementara waktu dengan PT Intipelangi Drumasindo dan PT Prajamita Internusa. Transaksi tersebut tidak dibebani bunga dan tanpa jaminan.

Hammond Holding Limited adalah pemegang saham mayoritas Perusahaan.

Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

	Persentase dari nilai aset	JUNI 2012	JUNI 2011
Saldo piutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	2,4% dan 7,37%	13,341,383,196	43,868,913,222
PT Prajamita Internusa	1.1% dan 1,11%	6,221,125,114	6,626,818,285
Jumlah		<u>19,562,508,310</u>	<u>50,495,731,507</u>

PT PELANGI INDAH CANINDO Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2012 DAN 2011
(Disajikan dalam Rupiah penuh kecuali dinyatakan lain)

Saldo piutang lain-lain			
PT Inti Pelangi Drumasindo	3,87% dan 4,26%	21,884,126,585	25,345,153,967
PT Prajamita Internusa	0,% dan 0,25%	-	1,501,600,000
Jumlah		<u>21,884,126,585</u>	<u>26,846,753,967</u>
	Persentase dari nilai kewajiban dan ekuitas	JUNI 2012	JUNI 2011
Saldo hutang usaha			
PT Inti Pelangi Drumasindo	0,21% dan 0 %	1,173,302,004	-
PT Prajamita Internusa	1,73% dan 1,16%	9,810,585,501	6,901,780,000
Jumlah		<u>10,983,887,505</u>	<u>6,901,780,000</u>
Saldo hutang lain-lain			
Hammon Holding Limited	5,81% dan 6,22%	<u>32,868,014,090</u>	<u>33,748,533,967</u>

22 INFORMASI SEGMENT USAHA

Perusahaan bergerak dalam bidang industri wadah dari logam dengan lokasi pabrik di Cimone, Cikupa, Balaraja, Cilacap.

Dasar penetapan harga segmen adalah berdasarkan ikatan kontrak order penjualan dengan berbagai pelanggan pihak ketiga. Masa kontrak berdasarkan konfirmasi order dengan jangka waktu satu hingga empat bulan. Transaksi penjualan antar segmen berdasarkan pada nilai harga pokok.

Segmen aset meliputi kas dan setara kas, piutang persediaan, pembayaran dimuka, aset tetap, dan aset pajak tangguhan serta aset tidak lancar lainnya.

Kewajiban segmen meliputi kewajiban jangka pendek berupa hutang dagang, beban masih harus dibayar, uang muka penjualan dan kewajiban tidak lancar. Pembiayaan barang modal berupa penambahan aset tetap bangunan pabrik, mesin dan perlengkapan pabrik, kendaraan, inventaris kantor dan aset tidak berwujud.